

**Pengaruh Pemanfaatan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan
Pemustaka Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian**

**Ario Adi Prakoso, Talitha Salsabila Hendryaningsih, Indah Kurnianingsih, Aya
Yahya Maulana**

Program Studi Perpustakaan dan Sains Informasi Universitas Yarsi

**ario.adi@yarsi.ac.id, talithasalsabila24@gmail.com,
indah.kurnianingsih@yarsi.ac.id, aya.yahya@yarsi.ac.id**

ABSTRAK

Perpustakaan memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus adalah tempat yang dibuat oleh sebuah lembaga demi memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perbedaan pada perpustakaan khusus dengan jenis perpustakaan yang lain adalah koleksi yang disesuaikan, lingkungan, dan penggunaannya. Salah satunya ialah Perpustakaan Khusus yang berada di gedung BPSDMI Kementerian Perindustrian. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh video terhadap peningkatan pengetahuan pemustaka tentang Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian Kuantitatif Eksperimen. Subjek penelitian ini adalah anggota perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian yang tercatat sebanyak 161 orang dengan sampel akhir sebanyak 62 orang. Hasil dari penelitian ini adalah rata-rata nilai sebelum diberikan perlakuan berupa media video adalah 61,48 dan rata-rata nilai setelah diberi perlakuan berupa media video adalah 87,73 dengan kenaikan signifikan sebanyak 44%. Maka video mempunyai pengaruh yang cukup kuat dalam peningkatan pengetahuan pemustaka.

Kata Kunci: Perpustakaan Khusus, Video Pembelajaran

ABSTRACT

There are several types of libraries, one of which is a special library. A special library is a place created by an institution to meet the information needs of users. The difference between a special library and other types of libraries is the customized collection, environment, and users. One of them is the Special Library located in the BPSDMI building of the Ministry of Industry. The purpose of this research is to analyze the effect of video on increasing library users' knowledge about the BPSDMI Library of the Ministry of Industry. This type of research uses the Quantitative Experiment research method. The subjects of this study were members of the BPSDMI library of the Ministry of Industry who were recorded as many as 161 people with a final sample of 62 people. The results of this study are the average value before being given treatment in the form of video media is 61.48 and the average value after being given treatment in the form of video media is 87.73 with a significant increase of 44%. So the video has a strong enough influence in increasing the knowledge of library users..

Keywords: Special Library, Learning Videos

PENDAHULUAN

Menurut (Undang-undang tahun 2007 Nomor 43 Bab I pasal 1), perpustakaan memiliki peran sebagai institusi yang mengumpulkan pengetahuan dalam bentuk cetak maupun rekaman. Pengelolaannya dilakukan dengan menggunakan metode khusus untuk memenuhi kebutuhan intelektual pengguna melalui berbagai interaksi pengetahuan. Perpustakaan juga dapat diartikan sebagai koleksi informasi dengan berbagai sifat, seperti ilmu pengetahuan, hiburan, rekreasi, serta berisi kebutuhan manusia seperti sandang, pangan, dan papan. Oleh karena itu, perpustakaan sering didefinisikan sebagai tempat untuk menyimpan informasi dalam berbagai bentuk dan format. Perpustakaan memiliki beberapa jenis, salah satunya adalah perpustakaan khusus. Perpustakaan khusus adalah tempat yang dibuat oleh sebuah lembaga demi memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Perbedaan pada perpustakaan khusus dengan jenis perpustakaan yang lain adalah koleksi yang disesuaikan, lingkungan, dan penggunaannya. Salah satunya ialah Perpustakaan Khusus yang berada di gedung BPSDMI Kementerian Perindustrian. (Aribowo & Ignatius, 2018, hlm. 45).

Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian adalah salah satu perpustakaan khusus yang merupakan bagian dari BPSDMI Kementerian Perindustrian yang merupakan pusat diklat unit pendidikan, pembinaan dan pelatihan yang berada di bawah koordinasi Kementerian Perindustrian dan Perdagangan Jakarta. Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian telah berdiri sejak tahun 1985. Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian memiliki beragam koleksi yang dapat memenuhi kebutuhan informasi penggunaannya. Namun tidak sembarang masyarakat dapat memasuki dan membaca di area perpustakaan dikarenakan perpustakaan tersebut merupakan perpustakaan khusus, dimana hanya pengguna tertentu yang dapat memasuki dan meminjam koleksi. Adapun 3 jenis layanan yang dapat diberi kepada pengguna perpustakaan yaitu (1) Layanan Teknis, (2) Layanan Pengguna, dan (3) Layanan Administrasi. (Rochmah, 2016, hlm. 284–288).

Lailan (2014, hlm. 42) mengatakan bahwa Pendidikan Pengguna (User Education) adalah suatu proses di mana pengguna perpustakaan diberikan

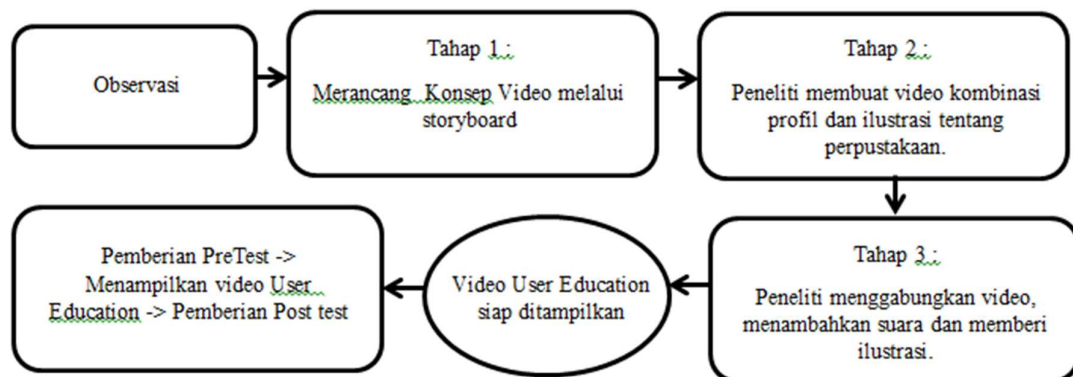
pemahaman dan pengetahuan dasar mengenai sumber-sumber informasi yang tersedia di perpustakaan. Tujuannya adalah memberikan pengantar tentang bagaimana menemukan sumber informasi secara efisien dan cepat sesuai dengan sistem yang digunakan oleh perpustakaan sebagai standar pengolahan informasi (Lailan, 2014, hlm. 44). "Undang-undang No.43 tahun 2007" menyampaikan definisi mengenai pengguna perpustakaan dengan menggunakan istilah "pemustaka". Menurut Bab I, ketentuan umum ayat (9), pemustaka merujuk pada individu, kelompok orang, masyarakat, atau lembaga yang memanfaatkan layanan dan fasilitas yang disediakan oleh perpustakaan.

Berdasarkan pre-observasi yang dilakukan peneliti pada tahun 2022, perpustakaan BPSDMI hanya memiliki satu orang pustakawan yang bertugas sebagai tenaga pengelola perpustakaan. Jumlah sumber daya manusia pada perpustakaan masih jauh dari kata ideal sebuah perpustakaan, suatu perpustakaan khusus minimal memiliki setidaknya 3 orang pustakawan yang terdiri dari satu orang pustakawan dan dua orang tenaga pengelola perpustakaan, sehingga segala pekerjaan dan tugas yang dihadapi dapat dilaksanakan dengan maksimal dan efektif untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Begitu pula dengan minimnya promosi dan kegiatan di perpustakaan membuat pemustaka kurang mengetahui berbagai macam hal terkait koleksi di perpustakaan. Solusi yang bisa ditawarkan adalah membuat sebuah video pembelajaran. Arti Video pembelajaran menurut Cheppy Riyana dalam Khairani, M., Sutisna, & Suyanto, n.d. (2019, hlm. 160) mengatakan suatu bentuk media yang menggunakan elemen audio-visual untuk menyampaikan pesan-pesan pembelajaran yang mencakup konsep, prinsip, prosedur, dan aplikasi teori pengetahuan dengan tujuan memfasilitasi pemahaman materi pembelajaran. Adanya Video pembelajaran diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan pemustaka.

Berdasarkan dari permasalahan tersebut maka peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Pemanfaatan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemustaka Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif eksperimental. Metode kuantitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang valid dengan tujuan tertentu. Metode penelitian kuantitatif digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Responden diminta untuk menjawab beberapa pertanyaan mengenai pengetahuan mereka tentang pengaruh pemanfaatan video terhadap kebutuhan informasi di kalangan pegawai di BPSDMI kementerian perindustrian. Data yang diperoleh akan diuji untuk mendapatkan hasil yang valid. Menurut sugiyono (2017, hlm. 72) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan dalam mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Metode eksperimental yang dilakukan pada penelitian ini adalah pra-eksperiment one group pre-test-post-test, dimana satu kelompok yang mendapat pretest (o), kemudian diberikan perlakuan berupa video (x) dan kemudian dilakukan post test. Hasil dapat dilihat dari dibandingkannya hasil pre-test dan post-test. Pada penelitian ini peneliti melakukan tahap perencanaan eksperimen video User Education. Proses pembuatan video dimulai dari pencarian ide, pembuatan storyboard, proses pengambilan gambar, produksi, hingga pasca produksi. Untuk menjelaskan lebih rinci tentang perencanaan eksperimen tentang user education, peneliti membuat tahapannya sebagai berikut:



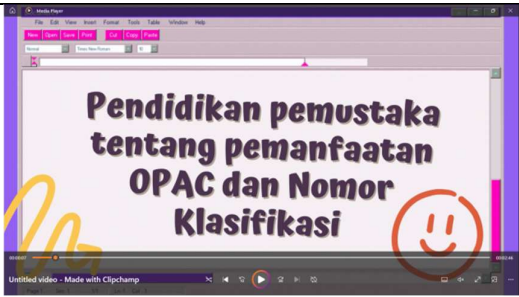
Gambar 1. Alur Penelitian

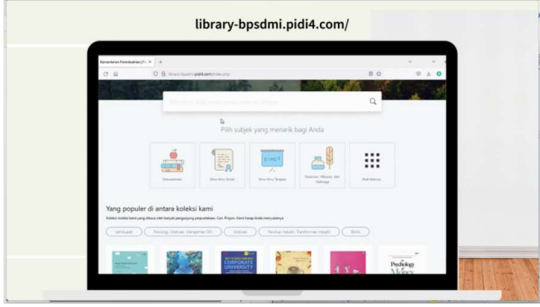
Populasi penelitian ini adalah pemustaka yang terdaftar dalam keanggotaan perpustakaan BPSDMI Kementrian sejumlah 161 orang. Sampel yang digunakan adalah 62 responden dengan Kriteriaa responden yaitu anggota perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan menggunakan simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi dan kuesioner. Teknik Analisi data yang digunakan pada penelitian ini yaitu Uji Statistik Deskriptif, Uji normalitas dan Uji Paired Sample T test/Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pra-observasi dan observasi yang dilakukan peneliti pada Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian, peneliti merencanakan sebuah produk kemas ulang informasi untuk meningkatkan pengetahuan pemustaka perpustakaan. Setelah mendiskusikan hal tersebut dengan pustakawan, peneliti menetapkan untuk membuat sebuah produk kemas ulang berupa video edukasi pemustaka yang berisi tentang penomoran klasifikasi dan OPAC (Online Public Cataloging) yang disebarakan melalui media sosial Instagram BPSDMI Kementerian Perindustrian. Pembuatan video dilakukan di perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian dengan menyortir rak yang berisi buku dan tertera nomor klasifikasi di setiap rak nya sehingga pencarian koleksi mudah ditemukan dengan menggunakan OPAC. Adapun peneliti menyusun storyboard berdasarkan konten video yang ingin dibuat dan telah direncanakan sebelum penyebaran video melalui sarana media sosial Instagram sebagai berikut.

Tabel 3. Storyboard

No.	Scene	Durasi	Keterangan
1.		00.00-00.20	Pembukaan video tentang user education pemanfaatan OPAC dan nomor klasifikasi.
2.		00.20-00.40	Penjelasan dan pengertian OPAC.

3.		00.40- 00.59	Tampilan web dan cara mengakses OPAC.
----	---	-----------------	--

Setelah video selesai dibuat maka dilanjutkan dengan membagikan video tersebut pada responden melalui proses pretest, treatmen dan posttest. Hasilnya dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Responden	Total Pre-Test	Total Post-Test
Lidya	80	87
Desy anggrarini	60	73
Athaya	60	73
Yuli rahmawati	47	73
Yohanes	53	73
Ninda	60	60
Lintang	53	73
Rista nova	80	73
Desiana trisnati	53	100
Muhammad nur alam	73	100
Mufidah	60	93
Maryanti	67	100
Budi	73	100
Lusi	80	100
Iga mayang	33	100
Husna kumala	60	87
Gya madyararti	53	93
Bahari yanto	47	87
Anugrah alam	60	93
Ariantini	67	100
Muhammad amirudin	53	100
Mareta pratiwi	67	100
Achmad zainoedien	87	100
Agnes kinanti	60	100

Anisa fitri	67	100
Novi adeline	60	93
Rais	40	93
Nur rifa	80	87
Dewi	40	93
Prasetyo	67	100
Rahmad adetya	53	100
Egi	53	100
Risma	53	87
Yoga	60	73
Tito himawan	47	100
Wuri wulan	67	100
Rita nurfitria	67	93
Satya pranata	73	100
Arief	67	87
Yudo munartono	53	93
Gunawan	67	93
Bintang	60	93
Cahyaningsih	53	87
Mita yoky	53	100
Carolyn erisyane	60	100
Bella	80	100
Ika irmawati s	60	73
Fauzan sahriza	67	73
Annisa	60	60
Estry nurul	67	73
Marlita	53	73
Dini	60	73
Muhammad arlan	60	73
Dimas sudiyanto	87	73
Indria dewi	53	73
Andika	80	73
Anastasia	73	73
Ilham rizky	60	73
Serlly naully	33	93
Baitul mukadas	73	100
Meyliawati	67	73
Nazda	53	100
Jumlah	3812	5439
Rata-rata	61	88

Sumber: Data Olahan Peneliti 2023

Berdasarkan tabel olah data di atas, setelah pre-test dan post-test

disebarkan, sebanyak 62 responden yang merupakan pemustaka perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian memperoleh nilai pre-test sebanyak 3812 dan post-test sebanyak 5439, sedangkan rata-rata pada pre-test memperoleh nilai sebanyak 61 dan post-test sebanyak 88 setelah diberikan treatment atau perlakuan berupa media video yang disebarakan melalui platform Instagram.

Selanjutnya pada penelitian ini dilakukan Analisis Data dengan melakukan Uji Statistik Deskriptif. Berikut ini hasilnya:

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest	62	33	87	61.48	11.877
Posttest	62	60	100	87.73	12.435
Valid N (listwise)	62				

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan Aplikasi SPSS

Hasil nilai yang diperoleh dari uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test sebesar 61,48 dan nilai rata-rata post-test sebesar 87,73. Nilai mengalami peningkatan pada post-test setelah diberikan perlakuan berupa video.

Kemudian untuk mengetahui pengaruh tidaknya dari penelitian ini maka dilakukan Uji Hipotesis. Hasil yang diperoleh paired sample t-test nilai signifikansi adalah 0,000. Hasil tersebut merupakan bahwa H0 ditolak dan H1 diterima. Disimpulkan bahwa variabel berpengaruh dalam tingkat pengetahuan pemustaka perpustakaan BPSDMI kementerian perindustrian sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan berupa video terhadap pengetahuan pemustaka perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian.

Berdasarkan dari Hasil penelitian diatas maka dalam pembahasan ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam penelitian ini menggunakan jenis metode kuantitatif eksperimen dan digunakan desain One Group Pretest-Posttest. Pada tahap awal

penelitian, peneliti memberikan pretest kepada pemustaka perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian sebelum mereka menerima perlakuan berupa video. Setelah itu, mereka diberikan perlakuan dan kemudian diujicobakan menggunakan posttest. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah sampel yang terlibat dalam penelitian ini adalah 62 pemustaka. Nilai pretest terendah yang diperoleh adalah 33 dan nilai tertinggi adalah 87. Setelah diberikan perlakuan berupa video, nilai posttest menunjukkan peningkatan, dengan nilai terendah menjadi 60 dan nilai tertinggi 100. Rata-rata nilai pretest adalah 61,48 dan rata-rata nilai posttest adalah 87,73. Maka dari itu, terdapat kenaikan yang signifikan sebesar 44%.

2. Dari analisis mengenai 15 pertanyaan yang diajukan tentang pengaruh pemberian video sebagai perlakuan, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat peningkatan persentase dalam kedua tes, yaitu pre-test dan post-test, Hal ini menunjukkan bahwa pemberian video memiliki signifikansi yang positif dalam pengaruhnya.
3. Berdasarkan penggunaan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, diperoleh hasil yang menunjukkan hasil exact sig berdasarkan tabel normalitas setelah diolah menggunakan SPSS adalah 0,195 yang mana $> 0,05$. berarti data pada penelitian berdistribusi normal.
4. Dari hasil uji paired sample t-test, ditemukan nilai signifikansi sebesar 0,00 pada taraf signifikansi 5%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menunjukkan adanya signifikan positif. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa media video dengan konten User Education memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman tentang perpustakaan.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pemanfaatan Video Terhadap Tingkat Pengetahuan Pemustaka Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian. Data analisis menunjukkan adanya peningkatan pada setiap indikator. Peningkatan yang terjadi adalah sebagai berikut: indikator pemahaman terhadap penomoran klasifikasi meningkat sebesar 9,7%, indikator pemahaman terhadap OPAC meningkat sebesar 11,3%, indikator pemahaman tentang DDC meningkat sebesar 12,9%. Hasil dari uji hipotesis menggunakan paired sample t-test menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000, yang berarti $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setelah diberikan perlakuan berupa media video dengan konten user education, terjadi peningkatan pemahaman tentang perpustakaan secara positif.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, diharapkan media video tentang user education yang telah ditampilkan dapat mengedukasi pemustaka Perpustakaan BPSDMI Kementerian Perindustrian serta memudahkan kegiatan pendidikan bagi pemustaka perpustakaan. Diharapkan pula, pemustaka dapat memahami dan menerapkan isi konten pada video seperti memanfaatkan OPAC sebagai sarana temu kembali dan mencari koleksi berdasarkan subjek yang tertera pada nomor klasifikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, H., & Ignatius, J. (2018). Peran Pustakawan Pada Perpustakaan Khusus Dalam Menunjang Kinerja Internal Lembaga Konsultan Manajemen (Sebuah Kajian Literatur). *Jurnal Eksekutif*, 15(1), 42–52.
- Khairani, M., Sutisna, & Suyanto, S. (n.d.). Studi Meta-Analisis Pengaruh Video Pembelajaran. *Jurnal Biolokus*, 2(1), 158–166.
- Lailan, A. R. (2014). Pentingnya Pendidikan Pemakai (User Education) di Perpustakaan Perguruan tinggi. *Iqra*, 1(1), 43.
- Rochmah, E. A. (2016). PENGELOLAAN LAYANAN PERPUSTAKAAN Erma Awalien Rochmah. *Ta'Allum*, 04(02), 277–292.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. ALFABETA.